

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

A. Penjaminan mutu di SMA Muhammadiyah 1 Gresik telah memenuhi persyaratan penerapan SMM ISO 9001:2008, SMA Muhammadiyah 1 Gresik telah menetapkan rangkaian proses pendidikan yang telah diidentifikasi dan ditetapkan kriterianya di dalam dokumen sistem mutu SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Sistem Penjaminan Mutu tersebut ditetapkan, didokumentasikan, diterapkan, dipelihara dan secara terus menerus ditingkatkan keefektifannya untuk memberikan kontribusi manfaat secara luas bagi sekolah.

Untuk memenuhi kelancaran terselenggaranya setiap kegiatan sekolah yang berbasis pada sistem penjaminan mutu, maka sekolah telah menyediakan sumber daya yang cukup dan informasi yang jelas untuk mendukung pemantauan operasi proses yang terkait dengan sistem penjaminan mutu sekolah tersebut. Pemantauan pengajaran dapat dilakukan pada saat:

- a). Analisa kebutuhan pengajaran,
- b). Waktu penyerahan pengajaran,
- c). Pengembangan pengajaran,
- d). Evaluasi pengajaran, dan

e). Pengelolaan perpustakaan, pelatihan, dan laboratorium.

Landasan awal berjalannya proses pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Gresik sebagai penyedia jasa pendidikan adalah mendapatkan informasi penyelenggaraan pendidikan sesuai persyaratan pelanggan (pengguna jasa pendidikan) dan berakhir pada kepuasan pelanggan terhadap outcome hasil pendidikan tersebut.

Efektifitas penjaminan mutu, proses pendukung, dan proses utama serta kepuasan pelanggan terus diukur, dianalisa, dan dikembangkan untuk menjamin perbaikan terus menerus (continously improvement).

B. komitmen guru dalam proses belajar mengajar di SMA muhammadiyah 1 Gresik adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi didalam komitmen tersebut terdapat beberapa unsur antara lain adanya kemampuan memahami diri dan tugasnya, pancaran sikap bathin (kekuatan bathin) kekuatan dari luar dan tanggap terhadap perubahan. Unsur-unsur inilah yang melahirkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang menjadi komitmen seseorang sehingga tugas tersebut dilakukan dengan penuh keikhlasan.

Tanggung jawab keguruan yang lahir dari komitmen guru profesional adalah tanggung jawab yang tidak hanya dialamatkan kepada manusia, akan tetapi juga dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

Jadi pertanggung jawaban terhadap profesi dalam pandangan islam tidak hanya bersifat horizontal-formal sesama manusia, tetapi juga bersifat vertical-moral, yakni tanggung jawab terhadap Allah SWT.

#### **4.2. Saran**

- A. Supaya lebih ditingkatkan komitmen guru dalam penjaminan mutu proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, sehingga tujuan dari penjaminan mutu proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Gresik bisa benar-benar terealisasikan.
- B. Metode yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, supaya dimodifikasi agar bisa meningkatkan mutu belajar mengajar dan bisa diterima oleh anak didik di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

